

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar

¹Risky Nuramelyah, ²Andi Sukri Syamsuri, ³Syekh Adiwijaya Latief

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

¹amelyah02@gmail.com, ²sukri.syamsuri@uin-alauddin.ac.id, ³adilatief@unismuh.ac.id

Abstract

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh secara signifikan penggunaan media audio visual film animasi terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan penggunaan media audio visual film animasi terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode uasy eksperimen dengan desain Nonequivalent control design yang dilaksanakan 7 kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, observasi, pelaksanaan tindakan, dan test. Subjek penelitian ini adalah murid kelas III SD Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa sebanyak 30 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest kelompok eksperimen lebih besar daripada nilai rata-rata posttest kelompok kontrol ($84 > 76,66$). Kemudian nilai thitung lebih besar dari ttabel ($(2,705 > 2,048)$), dengan nilai signifikan sebesar 0,017 lebih kecil daripada signifikansi 0,05 ($0,017 < 0,05$) dengan hasil hipotesis $H_0 =$ ditolak $H_a =$ diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa media audio visual film animasi berpengaruh terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas III SD Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Keywords: *Media Audio Visual Film Animasi, Keterampilan Menyimak, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

Introduction

Dimasa sekarang pendidikan sangat amatlah penting , karena pendidikan berperan tinggi dalam menentukan generasi yang akan datang. Hubungan manusia dan pendidikan sangatlah erat dikarenakan pwndidikan merupakan peoses bersosialisasi dengan orang lain contoh manusia, masyarakat dan alam sekitar. Proses pendidikan sangat membantu peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minatnya untuk mengetahui lebih banyak dan terus belajar dalam artian yang luas. Pendidikan adalah proses usaha yang disusun untuk menciptakan proses pembelajaran agar meningkatkan bakat peserta didik untuk memiliki pengetahuan tentang religi, kontrol diri yang bagus, kecerdasan untuk dirinya dan sekitarnya.

Bahasa Indonesia merupakan satu diantara beberapa mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Arah dari mata pelajaran bahasa Indonesia tidak lain untuk mengasah kecakapan peserta didik dalam menggunakan kata, baik dalam memperhatikan/menyimak,

menulis dan bercakap dengan menggunakan bahasa yang baik dan tepat. Menyimak, menulis dan membaca merupakan hal yang sangat erat kaitannya, dalam membaca harus menyimak terlebih dahulu begitupun dengan menulis.

Menyimak adalah satu diantara keterampilan berbahasa yang mempunyai peran penting yang tinggi untuk mendapat keterampilan yang lain. Keterampilan menyimak tidak bisa dipisahkan dari keterampilan menulis, membaca dan mendengarkan. Satu diantara kegiatan berbahasa adalah bercerita. Mengembangkan keterampilan menyimak berarti secara tidak langsung bisa meningkatkan kualitas berbicara seseorang. Pada dasarnya anak menggunakan bahasa yang pernah ia dengar dilingkungannya melalui penyimakan. Dengan menyimak, seseorang pasti akan mengetahui banyak informasi baik dari membaca, mendengarkan ataupun menulis. Dengan menyimak diharapkan peserta didik bisa memaknai apa yang didengarkannya dengan baik dan tepat.

Nyatanya di beberapa sekolah dasar keadaan pembelajaran menyimak cerita dan lainnya masih terlihat rendah, akibatnya kadar keterampilan berbahasa peserta didik masih kurang. Terlihat dari ketekunan peserta didik dalam ruangan kelas, hanya beberapa peserta didik yang antusias saat dikelas. Selain dari faktor itu, faktor yang lain terdapat pada guru yang dimana materi pembelajaran keterampilan menyimak masih mengambil materi dalam buku pembelajaran. Selain itu kurangnya fasilitas yang ada di sekolah untuk mendukung keterampilan menyimak pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan bersama guru kelas III di SDN Romanglana pada tanggal 31 Agustus 2022. Dinyatakan bahwa guru belum memperadakan tes untuk keterampilan menyimak ini. Dari hasil pengawasan, disimpulkan bahwa: (1) Hasil belajar peserta didik kurang; (2) Peserta didik sulit memaknai isi cerita; (3) Belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran oleh guru karena belum ada fasilitas dari sekolah. Melihat keadaan tersebut, maka harus ada media pembelajaran yang menunjang dan mendukung kegiatan keterampilan menyimak siswa, atas alat pembelajaran semoga mampu meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik. Media dapat difungsikan untuk memberikan fragmen tertentu dari aktivitas belajar dan memberikan konsolidasi maupun tekad atau dorongan. Dengan menggunakan media pembelajaran akan memberikan dorongan kepada siswa untuk aktif dalam kelas karena terkesan tidak membosankan. Satu diantara banyak media yang paling efektif adalah media pembelajaran audio visual film animasi.

Menurut Sanjaya Wina (2014:118) media audio visual adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Tujuan dari media audio visual film animasi adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbahasa peserta didik.

Method

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Experimen atau eksperimen semu, yaitu metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap variabel dan kondisi eksperimen seperti keadaan siswa dan kegiatan siswa selama di sekolah (Sygiono, 2015 : 77). Dalam penggunaan Quasi Experimen ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan atau treatment

menggunakan media audio visual film animasi disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok yang tidak diberi perlakuan atau treatment disebut kelompok kontrol.

Sugiyono (2013: 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti lain untuk dipelajari dan untuk ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Romanglasa tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 30 siswa, dimana terdiri 15 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti yang mewakili karakteristik dari populasi tersebut. Pemilihan dalam sampel penelitian ini menggunakan sampling total. Menurut Sugiyono (2016: 124) Sampling total adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yang dimana terdiri atas semua jumlah populasi yaitu kelas III dengan jumlah 30 siswa yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen sebanyak 15 siswa dan kelompok kontrol sebanyak 15 siswa.

Desain penelitian ini merupakan penelitian Quasi eksperimen desain Nonequivalent control group design. Desain ini hampir sama dengan pretest-posttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2015: 79). Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan media audio visual film animasi dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan menggunakan media.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang pengaruh penggunaan media audio visual film animasi terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menyimak seperti tes uraian atau tes esai. Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Terdapat dua jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pretest dan posttest. Pretest dan posttest dilakukan pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap keterampilan menyimak, sedangkan posttest digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan menyimak siswa setelah perlakuan (treatment) selesai dilaksanakan.

Soal pretest dan posttest dalam penelitian ini berupa soal uraian yang terdiri dari 5 butir soal. Hal ini bertujuan agar penulis dapat mengetahui proses pengerjaan soal oleh siswa sehingga dapat diketahui apakah siswa sudah mempunyai komponen-komponen kemampuan menyimak atau belum. Soal yang digunakan dalam pretest dan posttest dibuat setipe dengan tingkat kesulitan yang sama. Soal uraian dibuat berdasarkan unsur-unsur instrinsik dalam cerita pendek, akan tetapi unsur-unsur tersebut disesuaikan dengan pemahaman siswa kelas III SD yaitu unsur tokoh dan penokohan, latar, alur dan pesan atau amanat.

Results

Penelitian ini dilaksanakan selama 7 kali pertemuan. Pertemuan pertama yakni observasi guru dan siswa. Pertemuan kedua yakni penyampaian materi pada masing-masing kelompok yakni 1 kali pertemuan pada kelompok eksperimen begitupun dengan kelompok kontrol, untuk

melihat sase keadaan yang berkaitan dengan variabel terikat, lalu dilakukan 1 kali pertemuan untuk pretest disetiap kelompok, pendapatan pretest berfungsi sebagai pengamatan awal antara kedua kelompok. Perihal tersebut dilaksanakan karena kedua kelompok wajib dari situasi dan kondisi yang sama. Lalu nilai rata-rata pretest dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diuraikan menggunakan program IBM SPSS statistics version 20. Nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disajikan pada tabel berikut.

Table 1. Rata-rata Pretest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Statistic	N	Mean
Pretest Eksperimen	15	76
Pretest Kontrol	15	69

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen yaitu 76 dan pretest kelompok kontrol yaitu 69. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok uji yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kemampuan awal yang tidak jauh berbeda.

Pada hasil pengujian sebelumnya diperoleh nilai rata-rata pretest untuk kedua eksperimen dan kelompok kontrol menghasilkan nilai yang tidak jauh berbeda, maka tahap selanjutnya akan diadakan perlakuan (treatment) dengan 1 kali pertemuan pada kelompok eksperimen diajar dengan menggunakan media audio visual film animasi, begitupun dengan kelompok kontrol yang dimana diajar dengan tidak menggunakan media.

Discussion

1. Penyajian Data Hasil Penelitian
 - a. Data hasil pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
 - 1) Pretest Kelompok Eksperimen

Tabel 2. Data Pretest Kelompok Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Muh. Alif	85
2	Muh. Alwan	60
3	Muh. Ilham	75
4	Muh. Ikram	80
5	Muh. Syahrul	75
6	Muh. Syamsir	80
7	Muh. Wahyu	85
8	Nurhidayah Fitriani	70
9	Nur Hikwana Amir	70
10	Nur Indriani	70
11	Nurul Afifah Zahra	85
12	Sabrina	70
13	Risna Nurhidayanti	80
14	Sitti Nurazizah	75
15	St. Sahrah	80
Total		1,140
Rata-rata		76

Siswa kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan (treatment) diadakan 1 kali pertemuan yang membahas tentang unsur-unsur instrinsik cerita, kemudian pada pertemuan

selanjutnya siswa diberikan test awal (pretest) dengan 1 kali pertemuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, soal pretest dalam penelitian ini berupa soal uraian yang terdiri dari 5 butir soal tentang unsur intrinsik cerita meliputi tokoh dan penokohan, tema, latar, alur dan pesan/amanat. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Data hasil pretest pada kelompok eksperimen disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3. Data Hasil Pretest Siswa Kelompok Eksperimen

Statistic	Pretest
Jumlah siswa	15
Jumlah soal	5
Total nilai	1140
Rata-rata	76
Standar deviasi	7,121
Variansi	50,714
Nilai maksimum	85
Nilai minimum	60

Tabel diatas menunjukkan nilai hasil pretest kelompok eksperimen sebelum diberikan treatment. Hasil pretest kelompok eksperimen pada 15 siswa dengan lima soal yang diberikan ialah diperoleh total nilai pretest sebesar 1140 dengan rata-rata 76 dari skor ideal 100. Nilai maksimum yang didapat oleh siswa adalah 85 dari skala nilai 100 dan nilai mimum adalah 60 serta nilai variansi sebesar 50,714 dan standar deviasi yaitu 7,121.

2) Pretest kelompok kontrol

Tabel 4. Data Pretest Kelompok Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Alghazali	80
2	Atika Putri	80
3	Firzha Ramadan Haris	75
4	Haikal Fajri	65
5	Hanifa Khumairah	70
6	Irwan Saputra	70
7	Ismail	80
8	Khairunnisa Latifah	70
9	Luqman	75
10	Muh. Aidil Adha	60
11	Nur Aeynung	50
12	Nur Aisyah Aulia	65
13	Nur Aisyah Rmadhani	50
14	Nur Annisa	80
15	Nur Hafifah Aulia	65
Total		1.035
Rata-rata		69

Pertemuan pertama siswa kelas kontrol diajarkan mengenai materi unsur-unsur cerita dengan 1 kali pertemuan, kemudian pertemuan selanjutnya siswa kelompok kontrol diberikan pretest dengan 1 kali pertemuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa berupa soal uraian yang terdiri dari 5 butir soal tentang unsur intrinsik cerita meliputi tokoh, tema, latar, alur dan

pesan/amanat. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Data hasil pretest pada kelompok kontrol disajikan pada tabel berikut :

Tabel 5. Data Hasil Pretest Siswa Kelompok Kontrol

Statistic	Pretest
Jumlah siswa	15
Jumlah soal	5
Total nilai	1035
Rata-rata	69
Standar deviasi	10,036
Variansi	100,714
Nilai maksimum	80
Nilai minimum	50

Tabel diatas menunjukkan nilai hasil pretest kelompok kontrol. Hasil pretest kelompok kontrol pada 15 siswa dengan lima soal yang diberikan ialah diperoleh total nilai pretest sebesar 1035 dengan rata-rata 69 dari skor ideal 100. Nilai maksimum yang didapat oleh siswa adalah 80 dari skala nilai 100 dan nilai mimum adalah 50 serta nilai variansi sebesar 100,714 dan standar deviasi yaitu 10,036.

Kedua hasil rata-rata (mean) pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa kelas III SD Negeri Romanglasa berada pada sekitar ambang minimum KKM 70,00.

a. Perlakuan (treatment)

Pada penelitian ini, perlakuan (treatment) hanya dilakukan pada kemlompok eksperimen saja guna melihat pengaruh penggunaan media audio visual film terhadap kemampuan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Romanglasa, perlakuan (treatment) dilakukan sebanyak satu kali untuk pemberian materi dan satu kali untuk pemberian posttest. Berdasarkan pengamatan pada saat pemberian perlakuan siswa terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan belajar, kemudian siswa memiliki keberanian utnuk menceritakan kembali isi cerita yang telah ditayangkan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberiam perlakuan (treatment) audio visual untuk membantu proses belajar sangat berguna untuk meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Data hasil *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

1) *Posttest* kelompok eksperimen

Siswa yang termasuk kedalam kelompok eksperimen diberikan perlakuan (treatment) dengan satu kali pertemuan dengan menggunakan media audio visual film animasi, selanjutnya siswa diberikan posttest untuk mengetahui dampak penggunaan media audio visual film animasi tersebut terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Tabel 6. Data Posttest Kelompok Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Muh. Alif	85
2	Muh. Alwan	80
3	Muh. Ilham	80
4	Muh. Ikram	90

5	Muh. Syahrul	75
6	Muh. Syamsir	85
7	Muh. Wahyu	90
8	Nurhidayah Fitriani	85
9	Nur Hikwana Amir	80
10	Nur Indriani	75
11	Nurul Afifah Zahra	95
12	Sabrina	75
13	Risna Nurhidayanti	90
14	Sitti Nurazizah	90
15	St. Sahrah	85
Total		1,260
Rata-rata		84

Data diperoleh dari nilai keterampilan menyimak siswa pada kelompok eksperimen. Soal posttest yang diberikan berupa soal uraian yang terdiri dari lima butir soal tentang unsur intrinsik cerita meliputi tokoh dan penokohan, tema, latar, alur, dan pesan/amanat. Penilaian menggunakan skala 100. Data hasil posttest pada kelompok eksperimen disajikan pada table dibawah ini:

Tabel 7. Data Hasil Posttest Siswa Kelompok Eksperimen

Statistik	Posttest
Jumlah Siswa	15
Jumlah Soal	5
Total Nilai	1260
Rata-Rata	84
Varians	40
Standar Deviasi	6,325
Nilai Maksimum	95
Nilai Minimum	75

Tabel diatas menunjukkan nilai hasil posttest kelompok eksperimen. Hasil posttest kelompok eksperimen pada 15 siswa dengan lima soal yang diberikan setelah diberikan perlakuan (treatment) media audio visual ialah diperoleh total nilai posttest sebesar 1260 dengan rata-rata 84 dari skor ideal 100. Nilai maksimum yang didapat oleh siswa adalah 95 dari skala nilai 100 dan nilai mimum adalah 75 serta nilai variansi sebesar 40 dan standar deviasi yaitu 6,326.

2) *Posttest* kelompok kontrol

Siswa yang termasuk kedalam kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan (treatment) media audio visual dengan satu kali pertemuan, selanjutnya siswa diberikan posttest untuk mengetahui keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Tabel 8. Data Posttest Kelompok Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Alghazali	80
2	Atika Putri	70
3	Firzha Ramadan Haris	80
4	Haikal Fajri	75
5	Hanifa Khumairah	85
6	Irwan Saputra	85
7	Ismail	65
8	Khairunnisa Latifah	80
9	Luqman	70
10	Muh. Aidil Adha	85
11	Nur Aeynung	80
12	Nur Aisyah Aulia	75
13	Nur Aisyah Rmadhani	85
14	Nur Annisa	70
15	Nur Hafifah Aulia	65
Total		1.150
Rata-rata		76,66

Data diperoleh dari nilai keterampilan menyimak siswa pada kelompok kontrol. Soal posttest yang diberikan berupa soal uraian yang terdiri dari lima butir soal tentang unsur intrinsik cerita meliputi tokoh dan penokohan, tema, latar, alur, dan pesan/amanat. Penilaian menggunakan skala 100. Data hasil posttest pada kelompok kontrol disajikan pada table dibawah ini:

Tabel 9. Data hasil posttest siswa kelompok kontrol

Statistik	Posttest
Jumlah Siswa	15
Jumlah Soal	5
Total Nilai	1150
Rata-Rata	76,67
Varians	50,381
Standar Deviasi	7,237
Nilai Maksimum	85
Nilai Minimum	65

Tabel diatas menunjukkan nilai hasil posttest kelompok kontrol. Hasil posttest kelompok kontrol pada 15 siswa dengan lima soal yang diberikan tanpa perlakuan (treatment) media audio visual ialah diperoleh total nilai posttest sebesar 1150 dengan rata-rata 76,67 dari skor ideal 100. Nilai maksimum yang didapat oleh siswa adalah 85 dari skala nilai 100 dan nilai mimum adalah 65 serta nilai variansi sebesar 50,381 dan standar deviasi yaitu 7,327.

Kedua hasil rata-rata (mean) posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa kemampuan menyimak siswa kelas III SD Negeri Romanglasa berada diatas KKM 70,00. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata nilai 84 dan rata-rata nilai posttest kelompok control berada dalam kategori rendah dengan rata-rata nilai 76,67.

2. Pengujian persyaratan analisis data
 a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui penyebaran skor pretest dan posttest kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengujian data dikatakan normal apabila nilai uji statistic lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (sig > 0,05). Selengkapnya dapat dilihat pada table uji normalitas dibawah ini:

Tabel 10. Uji Normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov			
	Statistics	Df	Sig.	
Hasil	Pretest Eksperimen	.180	15	.200
	Posttest Eksperimen	.163	15	.200
	Pretest Kontrol	.145	15	.200
	Posttest Kontrl	.211	15	.072

Berdasarkan tabel 10 diatas menunjukkan bahwa nilai statistic uji sig. Kolmogorov smirnov keempat kelompok data lebih besar daei 0,05. Pada pretest eksperimen yaitu dengan sig. = 0,200 dan posttest eksperimen yaitu nilai sig. = 0,200. Pada pretest control diperoleh nilai sig. = 0,200 dan posttest kelompok control diperoleh nilai sig. = 0,072. Maka, dapat dinyatakan bahwa keempat kelompok data yang diuji terdistribusi normal karena keempatnya memiliki nilai sig. > 0,05.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah terdapat perbedaan varians antara kelompok data yang diuji. Pada penelitian ini uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varians antara nilai posttest kelompok eksperimen dan kelompok control. Hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel tersebut dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 11. Uji Homogenitas

Lavene statistic	Df1	Df2	Sig.
.715	1	28	.405

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan nilai sig. yaitu 0,405, ini menunjukkan bahwa nilai sig. lebih besar dari 0,05 (0,405 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data posttest kelompok eksperimen dan posttest kelompok control adalah sama atau homogen.

c. Uji hipotesis

Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas sebelumnya, diperoleh hasil bahwa data yang diuji yaitu keempat kelompok data pretest dan posttest kelompok eksperimen dan kelompok control berdistribusi normal, serta hasil pengujian data posttest kelompok eksperimen dan kelompok control adalah homogen. Selanjut akan dilakukan uji untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan (penggunaan media audio visual) terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 = ditolak, tidak terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

H_a = diterima, terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Pada pengujian hipotesis. Peneliti menggunakan uji T-test metode paired sample T test (sampel berpasangan). Pengujian dilakukan sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Paired Sample T test

Kelompok	Mean	Thitung	Ttabel	sig	keterangan
Eksperimen	84	2,705	2,048	0,017	Thitung > Ttabel
Control	76,67				(Signifikan)

Berdasarkan tabel 12 diatas diperoleh nilai thitung sebesar 2,705 dengan nilai sig. sebesar 0,017. Kemudian nilai thitung dibandingkan dengan nilai ttabel pada taraf signifikansi 5%, harga ttabel diperoleh dari table distribusi t dengan peluang $(1-\alpha)$ sehingga diperoleh nilai ttabel sebesar 2,048. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung = 2,705 lebih besar dari pada nilai ttabel = 2,048. Selain itu, nilai sig. = 0,017 lebih kecil dari pada signifikansi 0,05, maka keputusan yang diambil ialah H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Rincian mengenai rata-rata pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok control dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 13. Hasil Uji Paired Sampel Statistics

Statistic	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest eksperimen	76	15	7.121	1.839
Posttest eksperimen	84	15	6.325	1.633
Pretest control	69	15	10.036	2.591
Posttest kontrol	76.67	15	7.237	1.869

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen yaitu, 76 dan nilai rata-rata posttest eksperimen 84, sedangkan nilai rata-rata pretest kelompok kontrol yaitu 69 dan nilai rata-rata posttest 76,67. Maka dapat dilihat perbedaan rata-rata pretest kelompok eksperimen dan kelompok control yang cukup signifikan dengan rata-rata posttest kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Hasil analisis data diketahui nilai ttabel = 2,705 lebih besar dari ttabel = 2,048 dan nilai sig. = 0,017 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menyimak mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III SD Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

Selain itu, selisih nilai rata-rata masing-masing kelompok pengujian menunjukkan terdapat perbedaan yang berarti pada pretest maupun posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada pretest kelompok eksperimen rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 76, sedangkan rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen sebesar 84, artinya terjadi peningkatan nilai antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (treatment) sebesar 8.

Pada pretest kelompok kontrol rata-rata nilai yang diperoleh sebesar 69, sedangkan rata-rata nilai posttest kelompok kontrol sebesar 76,67, artinya terjadi peningkatan nilai antara pretest dan posttest sebesar 6,33. Sehingga terlihat bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan (treatment) lebih baik dari pada kelompok control yang tidak diberikan perlakuan.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media audi visual film animasi terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas III SD Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Hal ini terlihat pada pencapaian rata-rata nilai posttest keterampilan menyimak pada siswa kelompok eksperimen dengan menggunakan media audio visual film animasi lebih banyak dibandingkan dengan nilai rata-rata keterampilan menyimak pada siswa kelompok kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan bantuan media. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen sebesar 84 dan kelompok kontrol sebesar 76,66. Pencapaian tersebut diperkuat berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji-T menunjukkan syarat hasil thitung > ttabel yaitu $2,705 > 2,048$ dengan hasil hipotesis $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan audio visual film animasi berpengaruh terhadap keterampilan menyimak mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas III SD Negeri Romanglasa Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa.

References

- Abdul Salam. 2016. *Pengaruh Penggunaan Media Audio visual Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Siswa SD Negeri 5 Amparita*. Jurnal, (Online), (<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://scholar.google.co.id/citations%3Fuser%3D09YYe7cAAAAJ%26hl%3Den&ved=2ahUKEwid4uzux6jgAhUHi3AKHUweBGwQFjAAegQIARAB&usg=AOvVaw1fS-6CHK2FKqMC7bKhdmlj>), diakses 07 Februari 2019)
- Andi, A. (2016). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio visual Terhadap Keterampilan Menyimak Dongeng Fabel pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Perumnas Kota Makassar*.
- Fitri, A. N. (2018). *Penggunaan Media Audio visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, 78-84.
- Hidayah, N. (2015). *Penanaman Nilai- Nilai Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*.
- Hijriyah, U.(2016). *Menyimak Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Brbahasa*. Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- Otan Kurniaman, M. N. (2018). *Penerapan Strategi Bercerita untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak siswa kelas III SD Muhammadiyah 6 Pekan Baru*.

- Ponza, P. J. (2018). *Pengembangan Media Video Animasi Pada Pembelajaran*, 9-19.
- Purwanti, D. (2018). *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Media Audio visual oleh Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Bahorok Kabupaten Langkok*.
- Rachman, A. (2018). *Dakwah Melalui Film Animasi*, 29-42.
- Rahmawati, R. E. (2021). *Penerapan Keterampilan Menyimak Berbasis Karakter Melalui Film Animasi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 3A SD AL Husna Kota Madiun Masa Pandemi Covid-19*, 2548-1398.
- Safitri, W. Y. (2020). *Pengembangan Film Animasi Aritmetika Sosial Berbasis Ekonomi Syariah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa MTS*, 195-209.
- Sunami, M. A. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Zoom Meeting Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar* , 1940-1945.
- Utaminingrum, S. (2015). *Pengaruh Media Audio visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V SD di Kecamatan Pandak Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Yusmarwati. 2018. *Efektifitas Penggunaan Media Audio visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mengidentifikasi Unsur-Unsur Cerita Anak Di Kelas V SD Negeri 018 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu*. *Jurnal PAJAR (Pendidikandan Pengajaran)*, (Online), Vol. 2, No. 3, (<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://media.neliti.com/media/publications/258130-efektifitas-penggunaan-media-audio-visuafa362c57.pdf&ved=2ahUKEwiYt47xzajgAhXKsY8KHZxkA5wQFjAAegQIARAB&usg=AOvVaw3cAmp-7VxmTd7IybNxzPy>, diakses 07 Februari 2019).